

# Student's Perceptions of Using the Song "Roar" by Katy Perry to Study Vocabulary at Senior High School.

## [Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Lagu "Roar" oleh Katy Perry untuk Belajar Kosakata di Sekolah Menengah Atas]

Maisy Gina Levina Mulyanti <sup>1)</sup>, Vidya Mandarani <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: vmandarani@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to explore the perceptions of students at SMA Muhammadiyah 4 Porong regarding the use of English songs as a tool for vocabulary learning. This qualitative research collected data through observations and interviews. The findings revealed that teachers applied a structured teaching strategy, beginning with the introduction of objectives and key vocabulary, followed by listening activities and completing song lyrics, and concluding with discussions on word meanings and sentence construction. These activities actively engaged students and created an interactive learning environment. Based on the interview results, students perceived vocabulary learning through songs as more enjoyable, and motivating. Songs also enhanced students' pronunciation, listening skills, and speaking confidence. Challenges such as difficult accents or unclear lyrics were manageable with teacher support. Therefore, the use of songs has proven to be effective in enriching vocabulary learning both linguistically, affectively, and socially*

**Keywords** - students' perception, english song, vocabulary learning

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa SMA Muhammadiyah 4 Porong terhadap penggunaan lagu berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran kosakata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran yang terstruktur, dimulai dari pengenalan tujuan dan kosakata kunci, kegiatan mendengarkan lagu dan mengisi lirik yang kosong, hingga diskusi makna kata dan penggunaannya dalam kalimat baru. Kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif dan menciptakan suasana belajar yang interaktif. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menganggap pembelajaran kosakata melalui lagu lebih menyenangkan, dan memotivasi. Lagu juga membantu meningkatkan kemampuan pelafalan, keterampilan menyimak, serta kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris. Kendala seperti aksen sulit atau lirik yang tidak jelas dapat diatasi dengan bimbingan guru. Dengan demikian, penggunaan lagu terbukti memberikan dampak positif secara linguistik, afektif, dan sosial dalam pembelajaran kosakata.*

**Kata Kunci** - Persepsi siswa, lagu bahasa Inggris, pembelajaran kosakata.

## I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris secara umum dianggap sebagai bahasa komunikasi internasional yang memainkan peran penting dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, dan budaya. Di era saat ini, belajar bahasa Inggris sangat penting untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa internasional dengan orang-orang dari berbagai negara di seluruh dunia [1]. Bahasa Inggris dianggap penting untuk komunikasi karena selain digunakan sebagai bahasa pengantar di perguruan tinggi, bahasa Inggris juga dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang [2]. Dalam beberapa dekade terakhir, bahasa Inggris telah muncul sebagai hasil dari globalisasi belajar berbicara dalam bahasa ini meningkatkan peluang kerja dan kesuksesan [3]. Belajar bahasa Inggris dapat menjadi hal yang menantang sekaligus bermanfaat dengan penguasaan kosakata sebagai bagian penting dari proses ini. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang harus mampu memahami dan menggunakan berbagai macam kosakata. Kosakata dianggap sebagai dasar dari proses pembelajaran, dan menguasai jumlah kosakata yang memadai sangat penting untuk mendukung penguasaan keterampilan lainnya [4].

Penguasaan kosakata merupakan bagian penting dalam mempelajari bahasa Inggris, penguasaan kosakata merupakan aspek kunci dalam mempelajari bahasa Inggris, mempelajari kosakata memiliki dampak yang lebih besar dalam kemajuan kemampuan berbahasa dibandingkan hanya berfokus pada tata bahasa [5]. Tanpa tata bahasa tidak banyak yang bisa disampaikan, tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan [6]. Siswa yang memiliki kosakata yang kuat akan lebih mampu memahami bahasa lisan dan tulisan, kosakata sangat penting dalam pengajaran bahasa Inggris karena tanpa kosakata yang cukup, siswa tidak akan dapat memahami orang lain atau mengekspresikan ide mereka sendiri. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan kosakata yang luas dalam

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

bahasa Inggris, sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi, antusiasme, atau teknik pembelajaran yang masih tradisional. Hal ini mendorong para guru untuk mencari pendekatan yang lebih dinamis dan menarik, seperti menggunakan lagu lagu berbahasa Inggris untuk belajar kosakata. Lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu siswa mempelajari kosakata baru karena liriknya memberikan cara yang menyenangkan untuk memahami arti kata [5]. Lagu juga dipandang sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mendukung akuisisi kosakata, karena lagu memberikan manfaat linguistik dan kognitif seperti menghafal berbasis ritme dan keterlibatan emosional [7].

Lagu-lagu berbahasa Inggris sebagai alat pembelajaran telah menjadi populer di kalangan siswa karena lagu merupakan cara yang menyenangkan dan menarik untuk belajar penguasaan kosakata. Di antara berbagai media pembelajaran kosakata, lagu sebagai alat yang menyenangkan dan efektif dalam membantu siswa mengingat kata kata melalui melodi dan pengulangan [8]. Siswa lebih mudah memahami kosakata baru saat mereka mendengar musik dengan pola ritme dan lirik yang berulang-ulang. Karena irama dan melodi yang berulang-ulang, mendengarkan lagu secara berulang-ulang dapat membuat pembelajaran menjadi tidak monoton [9]. Lagu mendukung pembelajaran kosakata dengan menyajikan kata-kata baru dalam konteks yang bermakna dan memasangkannya dengan melodi, yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman [10]. Metode penggunaan lagu ini memicu minat dan motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa. Dengan mendengarkan lagu, kita dapat memperoleh banyak pengetahuan, seperti memperoleh kosakata baru dan belajar mengucapkannya [11]. Oleh karena itu, pendidik dapat membuat media pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan lagu, lagu merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat membuat pelajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan [12].

Persepsi adalah interpretasi kita tentang bagaimana kita melihat dan mengalami dunia di sekitar kita [13]. Persepsi siswa berarti tindakan dan kemampuan mereka untuk mengekspresikan apa yang mereka lihat, dengar, berdasarkan pengalaman mereka [14]. Dalam pembelajaran bahasa, cara siswa mempersepsikan berbagai strategi pengajaran, seperti penggunaan sumber daya multimedia, sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami kosakata baru. Definisi persepsi adalah proses memahami dan mengolah data sensorik untuk pemahaman tentang berbagai hal [15]. Persepsi yang positif dapat meningkatkan semangat belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa dalam memandang penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris sebagai alat untuk mempelajari kosakata mereka. Lagu-lagu berbahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan memahami kata-kata baru melalui interpretasi lirik, yang menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan [16]. Mendengarkan lagu lagu berbahasa Inggris sambil belajar bisa menjadi cara yang bagus untuk memperkenalkan banyak aksen. Lagu-lagu membantu siswa menjadi lebih akrab dengan kata-kata bahasa Inggris dan, sebagai fungsinya, meningkatkan keterampilan mendengarkan dan akuisisi kosakata siswa [17]. Memahami empat keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, serta elemen bahasa lainnya seperti pengucapan dan tata bahasa, ditentukan oleh jumlah kosakata yang dimiliki siswa [18]. Jika seseorang ingin menggunakan bahasa secara efektif, mereka harus memiliki kosakata dan menguasainya [19]. Di SMA Muhammadiyah 4 Porong, pembelajaran melalui lagu merupakan bagian dari kurikulum, dan salah satu lagu bahasa Inggris yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Roar oleh Katy Perry, yang dipilih karena temanya yang berkaitan dengan pemberdayaan diri sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu menganalisis pesan dan ekspresi emosional dalam teks bahasa Inggris. Lagu ini juga populer di kalangan siswa, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan pengalaman mereka. Dengan meneliti persepsi ini, para pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi menggabungkan lagu berbahasa Inggris ke dalam pengajaran bahasa Inggris untuk mempelajari kosakata.

Menurut Tahani [20], ada dua elemen kosakata yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran, elemen-elemen ini berfokus pada bagaimana kosakata dapat diajarkan secara efektif dan diperoleh melalui teknik teknik yang menarik :

- a) Manfaat menggunakan lagu dalam pembelajaran kosakata Memasukkan lagu ke dalam kelas bahasa Inggris menawarkan banyak manfaat untuk penguasaan kosakata. Melalui paparan lirik yang berulang-ulang, siswa dapat mendengar dan mempraktikkan pengucapan kata yang benar sekaligus memahami maknanya dalam konteks. Metode ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kosakata tetapi juga mendukung pemahaman tata bahasa dan keterampilan berbicara dengan membiasakan siswa dengan pola bahasa sehari-hari.
- b) Pengaruh Lagu terhadap Pemerolehan Kosakata EFL Lagu-lagu memainkan peran penting dalam meningkatkan pemerolehan kosakata di kalangan pelajar bahasa Inggris. Dengan menggunakan lagu-lagu dengan lirik yang menarik, siswa diperkenalkan dengan kata-kata dan frasa baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan membantu siswa mempertahankan kosakata untuk penggunaan sehari-hari dan dalam percakapan, yang merupakan komponen penting dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, artikel ini membahas tentang bagaimana guru-guru di wilayah jenin Palestina memandang penggunaan musik dan lagu-lagu edukatif terhadap prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) yang dilakukan oleh Tahani et.al [20]. penelitian ini menunjukkan peran musik dan lagu-lagu edukatif dalam meningkatkan kosakata dan pelafalan siswa serta sikap guru terhadap pendekatan pembelajaran ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran, yang juga dikenal sebagai pendekatan campuran, yang merupakan kombinasi dari metode kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fajar Alamsyah dan W. Taufiq [21]. menjelaskan bahwa dalam penelitian tersebut, siswa kelas 8 di SMPN 1 Prambon disurvei untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lagu dapat membantu siswa memperluas kosakata mereka, penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif. Perkembangan zaman membuat pendidikan juga harus berkembang, dalam penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Porong karena sekolah tersebut menggunakan media teknologi, salah satunya media lagu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Pada saat pra-observasi, guru lebih sering menggunakan media teknologi karena siswa merasa sangat tertarik dengan pembelajaran. Kemudian, penggunaan media lagu sebagai pembelajaran bahasa Inggris di sekolah ini sesuai dengan apa yang akan peneliti bahas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa terhadap penggunaan lagu bahasa Inggris untuk mempelajari kosakata. Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Tahani dan Fajar memiliki kesamaan dalam penggunaan media, yaitu lagu berbahasa Inggris. Teknik pengumpulan data yang membedakan keduanya adalah: Tahani mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana guru menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk pembelajaran kosakata di dalam kelas?
2. Bagaimana persepsi siswa dalam menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk belajar kosakata?

## II. METODE

Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan mendeskripsikan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu [22]. Dalam artikel ini, metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi persepsi siswa tentang bagaimana lagu berbahasa Inggris mempengaruhi pembelajaran kosakata di SMA Muhammadiyah 4 Porong Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa tentang pembelajaran ini.

Dua instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan lagu-lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mencatat reaksi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan perspektif subjektif siswa mengenai kelebihan dan kesulitan yang dihadapi ketika menggunakan lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran. Wawancara juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pemahaman mereka dan bagaimana metode ini mempengaruhi keinginan dan dorongan mereka untuk belajar bahasa Inggris.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 4 Porong, dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Peneliti memilih kelas 12 karena materi pembelajarannya sesuai dengan pembahasan yang diteliti oleh peneliti. Peneliti memilih beberapa siswa yang aktif di kelas untuk diwawancarai untuk memastikan hasil yang seimbang dalam mengumpulkan data yang komprehensif. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk merekam interaksi siswa terhadap lagu-lagu berbahasa Inggris yang digunakan dalam pembelajaran dan reaksi mereka selama proses pembelajaran. Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan temuan-temuan berdasarkan tema-tema yang muncul. Hasil analisis ini memberikan pemahaman yang rinci tentang perspektif siswa tentang penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk belajar kosakata.

Subjek penelitian ini adalah dua siswa kelas 12 di SMA Muhammadiyah 4 Porong. Siswa-siswa ini dipilih secara purposif dari 22 siswa di kelas berdasarkan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kelas yang melibatkan lagu lagu berbahasa Inggris. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai persepsi siswa dalam menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk mempelajari kosakata. Di antara 22 siswa, Siswa A dan Siswa B dipilih karena mereka memenuhi kriteria yang dicari oleh para peneliti. Kedua siswa tersebut memiliki ketertarikan terhadap metode pembelajaran melalui media lagu, yang merupakan salah satu alasan utama pemilihan mereka. Berdasarkan hasil wawancara, Siswa A dan Siswa B mengungkapkan bahwa penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk merekam bagaimana siswa berinteraksi dengan lagu-lagu berbahasa Inggris selama pembelajaran berlangsung dan juga untuk mengetahui reaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif dan kualitatif dengan mengkategorikan temuan-temuan berdasarkan tema tema yang muncul. Analisis menyeluruh ini memberikan pemahaman mendalam tentang perspektif siswa dalam menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakata mereka.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penggunaan lagu berbahasa Inggris untuk pembelajaran kosakata di kelas

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dimulai secara sistematis. Guru membuka kegiatan dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari itu, yaitu agar siswa dapat belajar dan mengenal kosakata bahasa Inggris melalui lirik lagu. Lagu yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Roar dari Katy Perry. Guru memperkenalkan lagu tersebut dan mengaitkan tema lagu dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal mereka. Guru juga memperkenalkan kosakata kunci yang akan muncul dalam lagu dan menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah mengetahui arti kosakata tersebut, sehingga siswa dapat mengaitkan kosakata baru tersebut dengan pemahaman yang telah mereka miliki.

Pada tahap selanjutnya, siswa diberikan lirik lagu yang telah dikosongkan pada bagian-bagian tertentu yang mengandung kosakata kunci. Guru menginstruksikan siswa untuk mendengarkan lagu tersebut dengan seksama dan mengisi bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat berdasarkan apa yang mereka dengar. Untuk membantu siswa menyelesaikan tugas ini, lagu tersebut diputarkan lebih dari satu kali. Selama kegiatan ini, para siswa terlihat fokus dan antusias, beberapa di antaranya bahkan mengikuti lirik lagu secara lisan sambil mendengarkan. Setelah lagu diputarkan, guru memandu diskusi kelas untuk membahas jawaban siswa dan menjelaskan arti kosakata yang belum dimengerti. Kegiatan ini juga menjadi kesempatan bagi guru untuk menekankan pelafalan dan penggunaan kosakata sesuai konteks.

Setelah kegiatan mendengarkan dan berdiskusi selesai, guru melanjutkan ke tahap penutup dengan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa. Siswa diminta untuk membuat kalimat baru dengan menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari, baik secara individu maupun kelompok. Untuk menjaga keterlibatan siswa, guru juga mengadakan sesi curah pendapat dengan menanyakan lagu atau penyanyi favorit siswa. Pendekatan ini membuat pembelajaran terasa lebih personal dan relevan dengan kehidupan mereka. Sebelum menutup pelajaran, guru merangkum kosakata utama yang telah dipelajari hari itu dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata siswa dengan cara yang interaktif dan bermakna.

#### B. Siswa dalam menggunakan lagu berbahasa Inggris untuk belajar kosakata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada dua siswa kelas XII, ditemukan bahwa keduanya memiliki pengalaman sebelumnya dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Siswa A mengatakan bahwa "Saya pernah menggunakan lagu-lagu modern untuk belajar kosakata," sedangkan Siswa B mengatakan "Saya biasanya mendengarkan lagu-lagu yang sedang tren seperti Taylor Swift, Bruno Mars, atau lagu-lagu yang sedang viral di TikTok." Dari sisi emosional, siswa A merasa belajar melalui lagu menyenangkan karena "ketika saya mencari lagu, saya biasanya memilih lagu yang berhubungan dengan situasi saya saat ini, jadi saya mencoba memahami liriknya," dan Siswa B menambahkan, "belajar terasa lebih menyenangkan ketika menggunakan lagu." Temuan ini menunjukkan bahwa belajar kosakata melalui lagu dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, para siswa juga mengatakan bahwa lagu memiliki efektivitas yang tinggi dalam membantu mereka menguasai kosakata baru. Siswa A menjelaskan bahwa "belajar melalui lagu membantu menumbuhkan rasa persatuan di kelas, karena siswa sering bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain selama kegiatan berlangsung." sementara siswa B mengungkapkan bahwa "lebih menyenangkan dan lebih aktif saat belajar." Manfaat lain yang dirasakan adalah kemudahan dalam mengingat kosakata dan meningkatkan kemampuan pengucapan. Siswa A mengatakan, "Biasanya ada pertanyaan fill the blank, jadi saya dan teman-teman berpikir bersama tentang jawabannya, jadi belajar terasa lebih menyenangkan," dan siswa B menyatakan bahwa "belajar melalui lagu tidak membosankan, kosakata lebih mudah diingat." Namun, mereka juga menghadapi beberapa tantangan, seperti siswa A yang menyatakan bahwa dia "sulit dalam aksennya, bingung bagaimana cara membacanya," dan siswa B menambahkan bahwa "beberapa liriknya kurang jelas terdengar, tapi secara keseluruhan bagus." Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan bimbingan dari para guru.

Mengenai genre lagu, siswa A merasa bahwa "lagu bergenre pop sangat membantu dalam mempelajari kosakata karena saya sering mendengarnya," dan siswa B menganggap bahwa "lagunya yang easy listening juga sangat membantu saat belajar menggunakan kosakata." Ketika menghadapi kesulitan, keduanya mengakui bahwa mereka sangat membutuhkan bantuan dari guru. Siswa A mengatakan, "jika tidak tahu artinya, bisa bertanya kepada guru apa artinya," dan siswa B menambahkan bahwa "itu sangat diperlukan, misalnya jika tidak tahu cara membacanya, bisa bertanya langsung kepada guru." Lagu juga dianggap lebih unggul daripada strategi pembelajaran lainnya. Siswa A menyatakan bahwa "dibandingkan dengan belajar kosakata yang hanya menghafal, saya lebih suka menghafal kosakata melalui lagu," dan siswa B mengatakan bahwa "saya lebih senang, enjoy, dan tidak cepat lelah jika belajar menggunakan lagu." Tidak hanya itu, belajar melalui lagu juga memberikan dampak positif bagi kelancaran berbicara

siswa. Siswa A mengungkapkan bahwa “dia menjadi lebih percaya diri ketika berbicara dalam bahasa Inggris karena dia tahu bagaimana cara berbicara dan maknanya,” dan siswa B mengatakan bahwa “dia menjadi lebih percaya diri dan karena terbiasa mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris, dia sering berlatih berbicara dalam bahasa Inggris.”

Temuan observasi ini sejalan dengan hasil wawancara, dimana siswa menyatakan bahwa belajar melalui lagu terasa lebih menyenangkan dan relevan. Lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran umumnya berasal dari genre atau penyanyi yang mereka sukai, seperti lagu-lagu populer atau yang sedang tren di media sosial. Hal ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga memudahkan mereka untuk mengingat kosakata baru karena lagu menghadirkan konteks yang bermakna dan mudah diingat. Selain itu, lagu juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris, karena mereka terbiasa mendengar dan menirukan pengucapan kata-kata yang benar dari lirik lagu. Meskipun ada tantangan seperti aksent yang sulit dimengerti atau lirik yang kurang jelas, para siswa dapat mengatasinya dengan dukungan guru. Secara keseluruhan, integrasi lagu dalam pembelajaran kosakata terbukti tidak hanya memperkaya pemahaman linguistik siswa, tetapi juga memberikan manfaat afektif dan sosial. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kontekstual, dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dibahas bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Inggris memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguasaan kosakata siswa. Mengajarkan lagu-lagu bahasa Inggris adalah salah satu strategi pengajaran terbaik yang dapat digunakan untuk membantu siswa lebih fokus pada pelajaran mereka [23]. Salah satu alat pedagogis yang menarik untuk mengajar dan belajar kosakata adalah musik, karena dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan juga meningkatkan fokus mereka di kelas [24]. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran yang terstruktur, dimulai dari pengenalan tujuan dan kosakata kunci, diikuti dengan kegiatan inti seperti mendengarkan lagu dan mengisi lirik yang rumpang, hingga mendiskusikan arti kata dan penggunaannya dalam kalimat baru. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan siswa secara aktif, baik secara individu maupun kelompok, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif. Guru juga menggunakan strategi curah pendapat dan pemicu minat, seperti menanyakan genre lagu favorit siswa, untuk membangun hubungan emosional antara materi pelajaran dan pengalaman pribadi siswa. Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi integrasi lagu-lagu berbahasa Inggris dalam pendidikan bahasa, menyoroti peran mereka dalam mempromosikan pengembangan kosakata, keterlibatan siswa, dan paparan bahasa yang bermakna [25].

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulannya, penggunaan lagu-lagu berbahasa Inggris dalam pembelajaran kosakata memberikan dampak positif baik dari segi strategi mengajar guru maupun persepsi siswa. Guru di SMA Muhammadiyah 4 Porong menerapkan lagu dalam pembelajaran kosakata melalui langkah-langkah yang terstruktur, mulai dari kegiatan pra-mendengarkan seperti memperkenalkan lagu dan kosakata kunci, diikuti dengan kegiatan inti seperti mendengarkan lagu sambil mengisi lirik yang kosong, hingga kegiatan pascamendengarkan seperti mendiskusikan arti kosakata dan membuat kalimat dengan kosakata baru. Strategi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu mereka memahami kosakata dalam konteks yang nyata. Dari sudut pandang persepsi siswa, lagu dianggap sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk memperkaya kosakata. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran karena lagu yang digunakan relevan dengan kehidupan mereka, mudah diingat, dan membantu mereka memahami makna kata melalui lirik. Lagu juga membantu meningkatkan kemampuan pengucapan, kemampuan mendengar, dan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris sehari-hari. Meskipun terdapat kendala seperti aksent atau lirik yang kurang jelas, siswa tetap merasa terbantu dengan adanya bimbingan dari guru. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata sangat dianjurkan karena dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, bermakna, dan menyenangkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada guru Bahasa Inggris dan dua siswa yang telah bersedia menjadi partisipan dan memberikan kontribusi dalam proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mama dan Papa atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta kepada diri sendiri atas usaha dan ketekunan selama proses ini.

## REFERENSI

- [1] D. Pajarwati, H. Mardiah, R. P. Harahap, R. O. Siagian, and M. T. Ihsan, "Curriculum reform in Indonesia : English education toward the global competitiveness," *ETDG Indones. J. Res. Educ. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–36, 2021.
- [2] R. Boy Jon, R. Embong, B. Purnama, and A. Safar Wadi, "The Challenges of English Language Teaching in Indonesia," *Int. J. English Appl. Linguist.*, vol. 1, no. 3, pp. 158–168, 2021, doi: 10.47709/ijeal.v1i3.1157.
- [3] E. Sri Andayani, "Sri Andayani, E. (2022). The Importance of Learning and Knowing English in Higher Education in Indonesia. Research and Development Journal Of Education, 8(1), 372–379. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13315>The Importance of Learning and Knowing English," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 372–379, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13315>
- [4] H. R. Triwardani, "Building Vocabulary Through Song As Effective Method in Learning English," *Lingua*, vol. 18, no. 1, pp. 98–111, 2022, doi: 10.34005/lingua.v18i01.1710.
- [5] S. Isnaini and D. Aminatun, "Do You Like Listening To Music?: Students' Thought on Their Vocabulary Mastery Using English Songs," *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 62–67, 2021, doi: 10.33365/jetl.v2i2.901.
- [6] N. W. S. Adnyani and A. A. I. B. F. Dewi, "Teaching English Vocabulary using Song," *Yavana Bhasa J. English Lang. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 88, 2020, doi: 10.25078/yb.v1i1.1381.
- [7] D. E. Hulawa, "Pedagogi Pembentukan Karakter Ulul Albab pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 6057–6068, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3254.
- [8] R. J. Herliawan and D. Suprijadi, "Implementing Songs as Media for Teaching Vocabulary," *Proj. (Professional J. English Educ.)*, vol. 7, no. 4, pp. 737–742, 2024.
- [9] E. Afriyuninda and L. Oktaviani, "the Use of English Songs To Improve English Students' Listening Skills," *J. English Lang. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 80–85, 2021, doi: 10.33365/jetl.v2i2.1442.
- [10] R. S. Wulandari, A. R. Putri, and W. Widayati, "The Role of Song as a Media to Improve English Vocabulary on Teenagers," *SALIENCE English Lang. Lit. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–44, 2024, doi: 10.60155/salience.v4i1.404.
- [11] E. Rachmawati, R. Apollonia, and I. R. Meila, "Male and Female Students' Perception on the Use of Popular Song to Improve Students' Vocabulary Mastery," *Jadila J. Dev. Innov. Lang. Lit. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 239–253, 2020, doi: 10.52690/jadila.v1i2.105.
- [12] E. Fatonah, "Students' Perception on the Use of Song Enhance Their Motivation in Learning English," pp. 96–107, 2024, [Online]. Available: <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/3312/>
- [13] A. Pandey, P. Hampp, and F. Andries, "Students' Perception Toward the Use of English Song for Speaking Skill," *J. English Cult. Lang. Lit. Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 338–355, 2022, doi: 10.53682/eclue.v10i2.3025.
- [14] I. Makasoe, N. Liando, and P. Rombepajung, "Students' Perception on the Use of English Songs To Learn Pronunciation," *JoTELL J. Teach. English*, vol. 1, no. 10, pp. 1164–1179, 2022.
- [15] T. L. R. M. S. B. C. BOLOTIN, "JoTELL: Journal of Teaching English, Linguistics, and Literature, 2(5), 686–698.," vol. 1, no. 1, pp. 23–43.
- [16] S. A. Karim, S. Sudiro, D. R. Annisa, H. I. Khairunnisa, and D. A. Rahmawati, "Enhancing vocabulary mastery through English songs: In the eyes of EFL students," *Ethical Ling.*, vol. 9, no. 2, pp. 449–458, 2022, doi: 10.30605/25409190.439.
- [17] F. Yuhariah, "Students' Perception of the Use of YouTube Song Lyrics in Constructing English Language Teaching Activities: A Teacher-Student Interaction," *JOLLT J. Lang. Lang. Teach.*, vol. 11, no. 2, pp. 318–327, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jollt>
- [18] E. L. Butar Butar and C. V. Katemba, "EFL Students' Perceptions Toward Vocabulary Learning by Listening to English Songs on Spotify," *Journey J. English Lang. Pedagog.*, vol. 6, no. 1, pp. 194–205, 2023, doi: 10.33503/journey.v6i1.2685.
- [19] I. W. Lestari and N. Hardiyanti, "Vocabulary learning autonomy through incorporation of english songs: Indonesian EFL students' perspectives," *3L Lang. Linguist. Lit.*, vol. 26, no. 2, pp. 94–104, 2020, doi: 10.17576/3L-2020-2602-07.
- [20] T. Bsharat, "The influence of music and educational songs on EFL students' achievement from their teachers' perspective in Jenin Region," *African Educ. Res. J.*, vol. 9, no. 3, pp. 728–738, 2021, doi: 10.30918/aerj.93.21.106.
- [21] M. F. Alamsyah *et al.*, "Students' Perceptions Towards English Song for Learning Vocabulary [ Persepsi Siswa Terhadap Lagu Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Kosakata ]".
- [22] M. (2020), "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [23] Z. R. Ifat, Y. Astutik, E. Setiyawati, and K. E. Tuychiyevich, "Interactive or Uninteractive: How is the

- Implementation of English Song Improve Listening Skill Students at Junior High School?” pp. 71–85, 2024. doi: 10.2991/978-2-38476-242-2\_8.
- [24] T. Kumar, S. Akhter, M. M. Yunus, and A. Shamsy, “Use of Music and Songs as Pedagogical Tools in Teaching English as Foreign Language Contexts,” *Educ. Res. Int.*, vol. 2022, 2022, doi: 10.1155/2022/3384067.
- [25] E. Sri Andayani, “Implementation of Tha Use of Song As A Method Of Learning English For Children,” *J. Educ. Dev.*, vol. 10, no. 1, pp. 289–293, 2022.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

